

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan adalah suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa katakata, tulisan atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan pada latar belakang individu secara utuh. Dalam pendekatan ini penelitian dimulai dengan observasi, kemudian data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Penelitian ini diklasifikasikan penelitian kualitatif yang berjenis studi kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.<sup>44</sup> Fokus penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MAN 1 Kota Kediri.

---

<sup>44</sup> Mudjia Rahardjo, 'Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya', 2017. 3.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>45</sup> Peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu sebagai pengamat yang telah terlibat langsung, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran SKI serta upaya-upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam mendukung terlaksananya penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian berdasarkan beberapa alasan berikut :

1. Mutu sekolah yang sudah diketahui berkualitas di kalangan masyarakat.
2. Letak lokasi penelitian sangat strategis dan mudah dilalui kendaraan umum.

---

<sup>45</sup> Lexy J Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi', 2007. 117.

3. Adanya data lapangan untuk diteliti. Lokasi penelitian adalah dimana letak penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data informasi yang perlukan berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan penelitian. Adapun lokasi penelitian berada di MAN 1 Kota Kediri. Adapun uraian terkait lembaga tempat dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Profil MAN 1 Kota Kediri

Sekolah yang dipimpin oleh Drs. H. Hary Wiyanto, M.Pd.I pada tahun 2022 ini memiliki guru berjumlah 75 orang dan jumlah siswa di tahun 2022/2023 ini sebanyak 1367. MAN 1 Kota Kediri berdiri sejak tahun 1966 dengan terakreditasi A. Secara geografis MAN 1 Kota Kediri beralamat di Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri. Program yang diselenggarakan ada 4 yaitu IIK, IIB, MIPA, dan IIS dan waktu belajar mulai jam 07.00 s.d 15.30 WIB. Kegiatan belajar juga didukung dengan media dan laboratorium yang memadai. Kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Kota Kediri adalah Kurikulum 2013 dan mulai bernjak menggunakan Kurikulum Merdeka.<sup>46</sup>

b. Visi dan Misi MAN 1 Kota Kediri

Visi: terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, cerdas terampil, mandiri dan berwawasan global

Misi: Menjadikan Madrasah Aliyah sebagai:

---

<sup>46</sup> Data TU MAN 1 Kota Kediri 2022

- 1) Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran Islam
- 2) Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah dilingkungan madrasah
- 3) Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan
- 4) Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 5) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- 6) Membekali peserta didik dengan wawasan global

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Penelitian ini mengambil data secara primer dan sekunder.

1. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa di MAN 1 Kota Kediri. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen hasil belajar siswa. Bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>47</sup>

## E. Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>48</sup>

Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan obyek langsung yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa di MAN 1 Kota Kediri. Cara yang dilakukan untuk mengamati obyek, dapat dilakukan dengan mendatangi langsung ke sekolah MAN 1 Kota Kediri. Dan peneliti mengamati langsung bagaimana gaya mengajar guru SKI dan bagaimana respon siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan menunjukkan perasaan senang, ketertarikan dengan pembahasan, memberikan perhatian lebih, serta banyak terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini akan menunjukkan adanya relasi antara gaya mengajar guru dan tingkat minat belajar siswa.

### **Tabel 3.1 : Pedoman Observasi**

---

<sup>47</sup> Muhammad Dalyono, 'Psikologi Pendidikan, Cetakan 8', *Jakarta: Rineka Cipta*, 2015. 56

<sup>48</sup> Limas Dodi, 'Metodologi Penelitian: Science Methods', *Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan, Yogyakarta: Pustaka Ilmu*, 2015. 210.

<b>Sasaran</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Fokus penelitian</b>
Guru SKI	Variabel X: upaya guru	1. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa	Upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa di MAN 1 Kota Kediri
Siswa	Variabel Y: Minat Belajar Siswa	1. Ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran SKI 2. Perhatian siswa terhadap proses pembelajaran SKI 3. Tingkat motivasi belajar pada siswa 4. Pengetahuan siswa	Minat belajar siswa terhadap pembelajaran SKI di MAN 1 Kota Kediri

## 2. Metode Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa di MAN 1 Kota Kediri dengan pokok pembahasan mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan apa saja hambatan serta pendukung upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, ada siswa juga yang akan diwawancarai mengenai minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran SKI, apa saja hal yang menghambat dan mendorong minat belajar SKI.

**Tabel 3.2 : Pedoman Wawancara**

<b>Sasaran</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Fokus penelitian</b>
Guru SKI	Variabel X: upaya guru	1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI?	Upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar SKI siswa di MAN 1 Kota Kediri
Siswa	Variabel Y: Minat Belajar	1. Bagaimana ketertarikan siswa terhadap proses	Minat belajar siswa terhadap pembelajaran SKI di MAN 1 Kota

---

<sup>49</sup> Ibid, Dodi. 220.

	Siswa	pembelajaran SKI?	Kediri
		2. Bagaimana perhatian siswa terhadap proses pembelajaran SKI?	
		3. Bagaimana tingkat motivasi belajar pada siswa?	
		4. Bagaimana tingkat pengetahuan siswa?	

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Cara mendokumentasikan peneliti menggunakan foto dan rekaman wawancara untuk memperoleh data yang kita butuhkan. Langkah yang perlu diperhatikan ketika mengambil dokumentasi, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada yang bersangkutan. Selain itu perlunya mengumpulkan dokumen pendukung yang dibutuhkan seperti hasil belajar siswa.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>50</sup>

Pada tahap analisis data, penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan. Yakni melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di MAN 1 Kota Kediri bersama guru SKI dan beberapa siswa.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung. Setelah dilakukan observasi dan wawancara kepada para narasumber, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan variable yang sama.

---

<sup>50</sup> Noeng Muhajir, 'Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Ke-III, Cet', Ke-7. Yogyakarta: Rake Surasin, 1996. 104.

3. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### **1. Ketekunan Pengamatan atau Kedalaman Observasi**

Pengamatan yang dilakukan dalam upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar penelitian dapat sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian, dalam hal ini peneliti akan memperoleh pengamatan yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti.

##### **2. Triangulasi Data**

Triangulasi data yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

itu.<sup>51</sup> triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

#### 3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

---

<sup>51</sup> Suharsini, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 190.

Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara bersama guru SKI dengan data hasil belajar siswa MAN 1 Kota Kediri yang diperoleh melalui observasi atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan bagi peneliti, maka dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti berusaha memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Serta menentukan objek dan subjek penelitian. Dan akhirnya diputuskan yang menjadi objek penelitian adalah minat belajar SKI siswa MAN 1 Kota Kediri. Subjeknya adalah guru yang mengupayakan meningkatkan minat belajar siswa.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu fokus analisis data mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di

MAN 1 Kota Kediri. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir